

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Ratri, Epiphana. (2012). **The Inferiority Complex of Hanna Schmitz as Portrayed in Bernhard Schlink's *The Reader***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education. Faculty of Teachers Training and Education. Sanata Dharma University.

An inferiority feeling occurs in life since people were born. This feeling can accumulate and can be worse if one cannot manage it well. In *The Reader*, the character Hanna Schmitz deals with this psychological issue which is known as the inferiority complex. She feels inferior for being an illiterate person.

This study is intended to answer three questions of the problem formulation, namely, (1) How are the character traits of Hanna Schmitz described in the story? (2) How is Hanna Schmitz's inferiority complex described? (3) What are the causes of it concerning with the character traits? The aims of this study are to find out the description of Hanna Schmitz's character traits. It also aims to discover the description of Hanna Schmitz's inferiority complex and its causes.

The research method employed in this study was the library research. The approach used was psychological approach. The information supporting the analysis was gained from the novel itself as the primary source and books on literature and psychology, on-line articles and essays as the secondary sources. The theory of literature, theory of character and characterization and theory of personality were applied in answering the first question. The second question is answered by the application of theory of inferiority complex, psychoanalytic theory of personality and theory of existentialism.

Based on the analysis, Hanna Schmitz is portrayed as an illiterate person. She is independent, introvert, insecure, secretive, and antisocial. Hanna withdraws herself from the society that she sees her illiteracy as an intolerable shame. Instead of her inferiority feelings, Hanna behaves as if she is superior, dominant and remorseless as her compensation to conceal the weakness. Hanna experiences the inferiority complex in two ways; inferiority (feeling) complex for her fear of humiliation, and inferiority (symptom) complex which makes her withdraw herself and do a socially unacceptable behavior. Hanna demonstrates the inferiority complex indirectly as shown in her superiority and remorseless behavior. The direct mechanism is shown in her acceptance to the imprisonment and her committing suicide at last. Hanna's failures while striving for the intrinsic needs, for self-concept and self-esteem, for security and for power become the causes of her inferiority complex.

The suggestions for future researchers are to analyze the theme and also the sociocultural aspect of the novel. A set of activities in reading class becomes the suggestion in the implementation of *The Reader* in the learning activity.

Keyword: inferiority complex

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Ratri, Epiphana. (2012). **The Inferiority Complex of Hanna Schmitz as Portrayed in Bernhard Schlink's *The Reader***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Perasaan rendah diri mulai tumbuh di dalam diri manusia bahkan sejak dilahirkan. Perasaan rendah diri yang tidak bisa dikelola dengan baik dapat berkembang dan menjadi lebih buruk. Dalam novel *The Reader*, Hanna Schmitz mengalami masalah psikologi yang dikenal dengan *inferiority complex*. Hanna Schmitz merasa rendah diri karena latar belakangnya sebagai seorang buta aksara.

Studi ini menjawab tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana tokoh Hanna Schmitz digambarkan dalam novel *The Reader*? (2) Bagaimana *inferiority complex* yang dialami Hanna Schmitz digambarkan (3) Apa saja penyebab *inferiority complex* berkenaan dengan karakter yang dimiliki? Terdapat dua tujuan yang hendak dicapai dalam studi ini. Pertama, studi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik Hanna Schmitz. Studi ini juga bertujuan untuk mengetahui *inferiority complex* yang dialami oleh Hanna Schmitz serta mengetahui penyebab dari *inferiority complex* tersebut.

Untuk mendapatkan jawaban dalam studi ini digunakan studi pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologi. Berbagai informasi yang dapat mendukung analisa rumusan masalah tersebut diperoleh dari novel *The Reader* sebagai sumber primer dan buku-buku tentang kesusasteraan dan psikologi, dan artikel elektronik sebagai sumber sekunder. Teori kesusasteraan, teori watak dan perwatakan, dan teori kepribadian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama. Teori *inferiority complex*, teori psikoanalitis kepribadian dan teori eksistensialisme digunakan untuk menjawab pertanyaan yang kedua.

Berdasarkan analisa, Hanna Schmitz digambarkan sebagai seorang yang buta aksara. Hanna adalah orang yang mandiri, introvert dan selalu merasa tidak aman, ia penuh dengan kerahasiaan, juga antisosial. Hanna memandang kekurangannya sebagai aib sehingga ia harus menarik diri dari lingkungannya. Disamping perasaan rendah dirinya, Hanna Schmitz bersikap sebagai orang yang superior, dominan dan bersikap tanpa belas kasihan sebagai kompensasi untuk menutupi kekurangannya. Hanna mengalami *inferiority complex* dalam dua pengertian; *inferiority (feeling) complex* atas ketakutannya sendiri akan pandangan orang lain yang merendahkan, dan *inferiority (symptom) complex* yang membuatnya menarik diri dari lingkungan, ia bersikap antisosial dan melakukan hal-hal yang tidak bisa diterima secara sosial. Hanna mendemonstrasikan *inferiority complex* yang dimilikinya secara tidak langsung yang tampak dalam sikap tanpa belas kasihan dan superioritasnya. Secara langsung ia menunjukkan *inferiority complex*-nya dengan membiarkan dirinya dipenjara seumur hidup dan bahkan pada akhir cerita dengan bunuh diri. Berbagai kegagalan yang dialami